

DIDUKUNG KESBANGPOL TEMANGGUNG
Pemasangan 10 Juta Bendera



KR-Zaini Arrosyid

Pembagian 10 juta Bendera Merah Putih di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Temanggung mendukung Gerakan Pemasangan 10 Juta Bendera Merah Putih yang dilakukan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung, selama Agustus ini. Terkait gerakan tersebut, Kesbangpol membagikan bendera merah putih ke sejumlah sasaran, Jumat (5/8). Sasaran utama warga miskin yang belum mempunyai bendera merah putih dan pedagang kakilima di sekitar Kantor Kesbangpol Temanggung. Petugas Kesbangpol juga memasang bendera Merah Putih di tempat-tempat umum yang strategis. "Pembagian dan pemasangan bendera dibantu oleh organisasi masyarakat dan kepemudaan setempat. Setelah penyerahan dan pemasangan bendera hari Jumat lalu, aksi serupa akan dilanjutkan ke seluruh wilayah di Kabupaten Temanggung," kata Kepala Badan Kesbangpol Temanggung, Joko Prasetyono. Sekretaris Daerah Pemkab Temanggung akan segera berkoordinasi dengan seluruh masyarakat, dunia usaha, dan perusahaan untuk menyukseskannya. "Bendera merah putih bisa dibagikan kemudian dipasang atau langsung dipasang di ruang publik, agar perayaan HUT ke-77 Kemerdekaan RI ke 77 lebih semarak. Pengibaran bendera merah putih dilakukan selama satu bulan penuh, 1-31 Agustus 2022," ungkapnya. Sejumlah pedagang kakilima di sekitar Kantor Kesbangpol Temanggung mengapresiasi aksi pembagian dan pemasangan bendera merah putih yang dilakukan Kesbangpol. Pembagian bendera merah putih dinilai merupakan kegiatan positif. Pengibaran bendera putih juga dapat memperkuat semangat kebangsaan. Menurut mereka, sejumlah titik strategis di Temanggung memang belum dipasang bendera merah putih. **(Osy)**

HUKUM

Wanita Bunuh Diri di Belakang Rumah

KARANGANYAR (KR) - Diduga mengalami depresi, N (29) warga Dukuh Glagah Desa Tamansari Kecamatan Kerjo, nekat mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri di belakang rumahnya Sabtu (6/8) sekitar pukul 08.00. Kapolsek Kerjo, AKP Murtiyoko, menyampaikan pihaknya menerima laporan dari warga yang melihat korban dalam keadaan tergantung di rumahnya. Saat ditemukan tergantung, rumah korban dalam keadaan sepi. Menerima laporan tersebut, petugas langsung menuju ke lokasi. Menurut Kapolsek, bersama warga, tubuh korban diturunkan dari selendang yang menje-

rat lehernya dari tiang rumah. Dari hasil pemeriksaan luar, tidak ditemukan tanda-tanda bekas penganiayaan. "Belum diketahui apa motif korban nekat bunuh diri. Tapi dugaan sementara korban mengalami depresi akibat penyakit yang dideritanya. Korban juga diketahui menderita penyakit kulit yang cukup lama," terang Kapolsek. Kapolsek menjelaskan, oleh pihak keluarga korban langsung dimakamkan di pemakaman umum desa setempat. "Pihak keluarga menerima dengan meninggalnya korban dan langsung dimakamkan di pemakaman desa," pungkaskan. **(Lim)**

KERUGIAN RATUSAN JUTA RUPIAH
Gudang Rosok Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Gudang rosok berikut isinya ludes terbakar di Dusun Driyan Kecamatan Kebakkramat, Jumat (5/8). Kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Sedikitnya tujuh mobil pemadam dari Sragen, Karanganyar dan Solo hilir mudik memadamkan si jago merah yang berkobar sejak pukul 10.00. Kepulan asap hitam membumbung tinggi mengundang kerumunan warga di sekitar lokasi. Ditemui di lokasi, Kapolsek Kebakkramat AKP Ridwan, mengatakan api diduga bersumber bara dari sisa pembakaran sampah. Baranya diterbangkan angin sampai ke gudang rosok. Kebetulan tak ada aktivitas di gudang itu. Di dalamnya selain tumpukan barang rosok

juga terparkir truk angkut. "Truknya terbakar. Rosok juga ludes. Atap dan sebagainya yang dari kayu ludes," ungkap AKP Ridwan. Gudang rosok yang terbakar berada di perbatasan Karanganyar-Sragen. Guna mencegah macet di jalur ramai kendaraan itu, arus lalu lintas dari Sragen menuju Solo dialihkan ke lajur barat, berbagi dengan kendaraan dari arah Solo menuju Sragen. Sementara itu menurut pendataan BPBD Karanganyar, gudang rosok milik warga Jurangjero Karangmalang Sragen, Roqim (50). Akibat peristiwa itu, korban merugi Rp 300 juta. Gudang yang terbakar ukuran 10X20 meter persegi serta atap seng kerangka kayu. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Petugas berusaha memadamkan api yang melalap gudang rosok.

PENGEMBANGAN GULA SEMUT DI SUKOHARJO
Disiapkan Lahan Kelapa 100 Hektare

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo menyiapkan lahan sekitar 100 hektare untuk penanaman kelapa genjah. Tanaman tersebut dipilih untuk meningkatkan ekonomi petani dan masyarakat melalui produksi gula semut.

"Pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian telah mengirimkan sekitar 50.000 bibit kelapa genjah. Rencananya penanaman kelapa genjah akan dipimpin langsung Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam waktu dekat ini. Sukoharjo menjadi salah satu daerah program pengembangan tanaman pangan," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno, Minggu (7/8). Menurutnya, Pemkab Sukoharjo langsung merespon rencana pemerintah pusat setelah menerima bantuan bibit kelapa genjah. Per-

siapan dilakukan dengan menyiapkan lahan untuk penanaman kelapa genjah. Total ada sekitar 100 hektare lahan disiapkan. Penyiapan lahan dilakukan dengan menggunakan sejumlah alat berat. Disebutkan, penanaman kelapa genjah akan dilakukan di Desa Sanggang Kecamatan Bulu, berstatus milik Pemerintah Desa Sanggang Kecamatan Bulu dan petani. Penyiapan lahan dilakukan sangat serius oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, mengingat rencana penanaman kelapa genjah akan dipimpin langsung

Presiden Jokowi secepatnya. "Kami pastikan lahan sudah siap. Bibit kelapa genjah juga sudah siap," tandas Bagas. Lahan penanaman kelapa genjah nantinya tidak hanya dikembangkan di Desa Sanggang Kecamatan Bulu, namun juga di Kecamatan Tawang Sari. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sengaja mencari lahan kosong, menyesuaikan karakter tanaman kelapa genjah yang tidak terlalu banyak membutuhkan air. "Kelapa genjah merupakan jenis tanaman unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hasil panen kelapa genjah nantinya akan diambil berupa nira sebagai bahan baku gula semut," jelasnya. Dikatakan, pasar ekspor gula semut masih terbuka, mengingat kebutuhan masyarakat luar negeri cukup tinggi. Ini merupakan pelu-

ang petani Sukoharjo meningkatkan ekonomi. Karena itu diharapkan tanaman kelapa genjah akan cepat berbuah dan dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku gula semut. Menurut Bagas, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga akan memberikan pendampingan penuh kepada petani dan masyarakat. Hal ini dilakukan mengingat kelapa genjah merupakan tanaman baru di Kabupaten Sukoharjo. Pendampingan juga sangat diperlukan berkaitan cara pengambilan dan pengolahan nira. "Sejak awal pengolahan tanah sampai penanaman, panen, pengolahan hingga penjualan gula semut ke pasar ekspor akan kami dampingi terus. Bahkan pemerintah pusat juga akan melakukan pendampingan langsung," tandas Bagas. **(Mam)**

SATU KORBAN KEBAKARAN RSJD SOLO
ODGJ Titipan Dinsos Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Salah satu korban tewas akibat kebakaran di RSJD Surakarta, Yoga Aprilianto (30), dimakamkan di TPU Munggur Karanganyar, Jum-



KR-Abdul Alim

Jenazah ODGJ korban kebakaran RSJD Solo diterima Dinsos Karanganyar.

at (5/8) malam. Ia orang diduga gangguan jiwa (ODGJ) yang dititipkan Dinas Sosial (Dinsos) Karanganyar, dua pekan silam. Awalnya Yoga diamankan Satpol PP

Karanganyar setelah dijemput di Mapolsek Kebakkramat. Selanjutnya diserahkan ke Dinsos Karanganyar. Kepala Bidang Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Dinsos Karanganyar, Sulistyowati mengatakan, Yoga menyebut namanya dengan cara menulis di secarik kertas. Namun ia tak menyebut asalnya maupun keluarganya. Sikapnya menunjukkan tak kooperatif, meskipun secara fisis sehat. "Kemudian kami merujuknya ke RSJD agar disembuhkan dari gangguan jiwa. Biasanya, RSJD memberi laporan saat ada perkembangan pasien. Namun selama dua pekan ini tidak ada laporan. Berarti masih dalam perawatan," kata Sulistyowati, Sabtu (6/8). Kebakaran di Ruang Puntadewa RSJD Surakarta, Jumat (5/8) dinihari, menyebabkan dua pasien meninggal dunia, dua pasien meng-

alami luka bakar berat, dan satu pasien luka bakar ringan. Sulistyowati mendapat laporan dari RSJD mengenai musibah pada Yogi. Satu korban tewas lainnya titipan Dinsos Blora. "Untuk penanganan selanjutnya, karena kondisi pasien tersebut telantar tanpa diketahui keluarganya, maka dimakamkan oleh Dinsos," jelasnya. Sebelumnya, telah dilakukan proses pemeriksaan di kepolisian. Jenazahnya di RS Dr Moewardi. Selanjutnya, Jumat malam diserahkan ke Dinsos, untuk dimakamkan di TPU Munggur, malam itu juga. Kepala Dinsos Karanganyar, Sugeng Raharto menerima secara langsung jenazah yang sudah dikafani itu di kantornya, Jumat malam. Ia kemudian juga menyaksikan langsung proses pemakamannya di TPU Munggur Karanganyar. **(Lim)**

ALASAN TAK PUNYA PEKERJAAN
Keluar Penjara, 2 Sahabat Edarkan Sabu

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap dua residivis kasus narkoba, SS dan AFS, atas tuduhan kepemilikan dan peredaran sabu-sabu. Waka-polres Temanggung Kompol Ghifar mengatakan kedua tersangka yang mengaku bestie itu ditangkap di depan Gedung Pemuda wilayah Kowangan Temanggung.

"Dari dua tersangka, petugas berhasil mengamankan sabu-sabu, alat komunikasi dan sepeda motor," jelas Kompol Ghifar, Minggu (7/8). Saat diperiksa, kedua tersangka mengaku membeli sabu-sabu dari seseorang dan rencana barang haram itu akan dijual kembali pada pembeli untuk mendapatkan keuntungan. Kasat Narkoba Polres Temanggung, AKB Bambang Sulistyono, mengatakan dua tersangka adalah target operasional. Tersangka AFS terjerat kasus putauw di tahun 2017 dengan hukuman 6 tahun. Sedangkan SS terjerat kasus sabu pada 2015 dengan hukuman 5 tahun. Bambang mengatakan dua tersangka membeli sabu-sabu secara online yang kemudian diambil di Taman Gajah Kecamatan Parakan. Benda itu selanjutnya dijual kembali pada seseorang, untuk ditaruh di depan Gedung Pemuda. "Mereka ditangkap usai menaruh sabu-sabu. Saat penggeledahan tidak ditemukan sabu-sabu, namun mereka mengakui usai menaruh sabu-sabu. Beruntung barang tersebut belum diambil yang membeli," jelasnya. Bambang mengungkapkan sabu-sabu yang diamankan seberat 0,53 gram yang dibeli seharga Rp

600 ribu, dan telah terjual dengan harga di atas Rp 600 ribu. "Keduanya dijerat dengan Pasal 114 ayat 1 sub-sider Pasal 112 ayat 1 UU No 35 tahun 2009 tentang Narkoba dengan jeratan hukuman 12 tahun dengan denda Rp 8 miliar," tuturnya. Sementara tersangka AFS mengatakan bisnis reseller narkoba dijalani untuk mendapatkan uang

guna menghidupi keluarga. "Kami berdua bertemu setelah keluar penjara dan berdiskusi untuk mulai bisnis. Modal uang untuk membeli sabu-sabu dari SS," ujarnya. Sedangkan SS mengatakan kembali berbisnis jual beli sabu-sabu karena tidak ada pekerjaan yang menghasilkan uang lebih cepat. "Rupanya nasib berulang, saya kembali ditangkap," sesalnya. **(Osy)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Dua tersangka reseller narkoba jenis sabu-sabu ditangkap polisi.

Mensos Minta Pelaku Penyelesaian dan Perbudakan Seks Dihukum Berat

PATI (KR) - Dugaan kasus penyelesaian dan perbudakan seks yang menimpa N (14), ternyata menarik perhatian Menteri sosial RI, Hj Dr (HC) Ir Tri Risma Harini MT. Mantan walikota Surabaya tersebut, menjenguk korban N, di RSUD Soewondo Pati, Minggu (7/8). Pelakunya bisa dijerat pasal berlapis. Karena tindakan pelaku sangat tidak manusiawi. Sehingga menyebabkan korban mengalami trauma. Demikian ditegaskan Mensos Risma Harini usai menjenguk korban N di RSUD Soewondo. Risma mengatakan, hikmah di balik kasus membawa korban N, hendaknya para remaja tetap dipercayai orangtua sebagai panutan keluarga. "Jangan gampang curhat di medsos karena malah bisa menyek-

satkan," sarannya. Risma sebelumnya dijadwalkan datang di Pati, Senin (8/8). Namun karena kasus yang membawa korban N perlu segera ditangani, maka ia langsung melakukan perjalanan dari Surabaya ke Pati pada Minggu sore (7/8). "Setelah dirawat di RSUD Soewondo selama dua hari, kondisi N sudah membaik. Sekarang N mulai sadar dan mengenali keluarga yang menunggunya," tutur Risma. Sebagaimana diberitakan, seorang remaja putri asal daerah Tayu yang masih duduk di bangku SMP, yakni N, diduga menjadi korban budak seks selama empat bulan oleh pacarnya, P (24). Akibat kejadian tersebut, menyebabkan korban sampai mengalami kekurangan gizi dan menderita sakit kelamin.

Hubungan N dengan P, berawal dari pertemuan mereka di Juwana, pada April lalu. Keduanya, kemudian hidup serumah di desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti. Namun sejak tinggal di rumah pacarnya, N tidak diperbolehkan oleh P bersosialisasi dengan tetangga. Setelah kasus tersebut terbongkar, N kemudian dirawat di RSUD Soewondo Pati. Sedang aparat kepolisian masih memburu dan berupaya menangkap tersangka pelaku pencabulan. Kapolres Pati, AKBP Christian Tobing SIK menyatakan akan menanganinya secara serius kasus tersebut. "Sudah dilakukan olah TKP. Polisi juga sudah menghimpun keterangan dari beberapa pihak yang dianggap mengetahui kejadian," ujarnya. **(Cuk) -f**